

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tatah Layap 2 UPT Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa melafalkan bacaan surat-surat pendek. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan bacaan surat-surat pendek melalui strategi Reading Aloud (membaca nyaring). Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui strategi Reading Aloud (membaca nyaring). Pada pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dengan materi melafalkan bacaan surat al-Ma`un dan al-Fiil, dan menerapkan lafalan sesuai dengan tajwid.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus Pertama.

A. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar melafalkan bacaan surat al-Ma`un.

Tujuan pembelajaran :

1. Siswa mampu membaca dengan benar surat Al-Ma`un.
2. Siswa mampu melafalkan bacaan surat al-Ma`un dengan fasih.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

(1)Guru memberi salam

(2)Presensi siswa

(3)Guru membuka pelajaran dengan sama—sama membaca “Basmalah” dan do`a belajar

(4)Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

(5)Guru menempelkan karton yang bertuliskan surat al-Ma`un dipapan tulis.

(6)Guru melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

(1)Guru membagikan lembaran kertas yang bertuliskan bacaan surat al-Ma`un dengan tulisan Arab dan latin

(2)Siswa menyimak guru melafalkan bacaan surat Al Ma`un

(3)Siswa mengulang melafalkan bacaan surat al-Ma`un dengan suara nyaring secara klasikal dan kelompok.

(4)Siswa mendiskusikan mencari ayat yang sulit untuk di lafalkan.

(5)Guru memberikan poin-poin atau ayat-ayat yang sulit untuk di lafal hasil dari diskusi siswa.

(6)Guru membacakan poin-poin atau ayat-ayat yang sulit di lafalkan yang di ikuti oleh siswa secara klasikal.

(7)Undang beberapa siswa wakil dari kelompok untuk membacakan poin-poin atau ayat-ayat yang sulit di lafalkan yang di ikuti oleh kelompoknya dengan suara yang nyaring.

(8)Ketika bacaan berlangsung guru menghentikan bacaan untuk memberikan penekan atau membetulkan lafalan bacaan yang kurang tepat.

(9)Beri kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.

(10)Guru mengajak siswa untuk mengulang bacaan surat al-Ma`un secara klasikal dengan suara yang nyaring.

c) Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberikan PR lafalan surat Al-Ma`un

(3) guru menutup pelajaran dengan sama-sama membaca “Hamdalah” serta member “Salam”.

3) **Hasil Tindakan Kelas**

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
-----------	---------------------------------------	-----------	--------------

I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul / materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagikan lembar kerja siswa (LKS)	✓	
8	Membacakan materi sebagai contoh bagi siswa	✓	
9	Memerintahkan siswa untuk membaca materi	✓	
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mencari ayat yang sulit di lafalkan	✓	
11	Guru memberi poin-poin pada ayat yang sulit dilafal	✓	
12	Guru membaca poin-poin ayat yang sulit dilafal	✓	

13	Undang beberapa siswa yang mewakili kelompok untuk membaca nyaring poin-poin ayat yang sulit di lafalkan, yang diikuti kelompoknya.	✓	
14	Ketika bacaan berlangsung guru memberhentikan bacaan untuk memberikan penekanan dan pembedaan.	✓	
15	Menjelaskan cara melafalkan yang benar	✓	
16	Menguasai kelas		✓
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan)yang ingin dicapai	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
19	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
20	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
21	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
23	Menggunakan media	✓	
24	Menggunakan metode/strategi	✓	
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
26	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	✓	

	belajar		
28	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	✓	
29	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa		✓
30	Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang berlangsung	✓	
III	Kegiatan Akhir		
31	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
32	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
33	Memberikan PR sebagai dari remedi/pengayaan	✓	
34	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	30	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{34} \times \frac{30}{34} \times 100\% = 88,23 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang

direncanakan, walaupun ada beberapa aspek belum dapat dilaksanakan seperti belum bisa menguasai kelas sepenuhnya, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walau demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan Strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
2	Mendengarkan bacaan guru				√	
3	Membaca materi				√	
4	Mendengarkan penjelasan guru			√		
5	Melafalkan materi			√		

6	Menjawab pertanyaan guru			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
9	Menyimpulkan hasil		√			
Total Skor		29				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{29}{45} \times 100\% = 64,44\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, melafalkan materi, menjawab pertanyaan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, yang agak kurang menyimpulkan hasil. Hal ini karena pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) belum terbiasa oleh anak

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi %
1	10			
2	9	2	18	12,50
3	8	2	16	12,50
4	7	4	28	25,00
5	6	4	24	25,00
6	5	4	20	25,00
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		16	106	100 %
Rata-rata			6,62	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 6,62. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yang rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

B. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar melafalkan bacaan surat Al- Fiil ayat 1 - 5.

Tujuan pembelajaran :

1. Siswa mampu membaca surat al-Fiil dengan baik.
 2. Siswa mampu melafalkan surat Al-Fiil dengan benar
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar.

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
 - (1) Guru memberi Salam
 - (2) Presensi Siswa
 - (3) Membuka pelajaran dengan membacakan “Basmalah” dan do`a belajar
 - (4) Melafalkan surat al-Ma`un secara klasikal dan setor PR
 - (5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - (6) Guru menempelkan karton yang bertuliskan surat al-Fiil dipapan tulis.

(7) Guru melakukan apersepsi.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru membagikan lembaran kertas yang bertuliskan bacaan surat al-Fiil dengan tulisan Arab dan latin
- (2) Siswa menyimak guru membacakan dan melafalkan surat Al Fiil.
- (3) Siswa mengulang bacaan dan melafalkan surat al-Fiil dengan suara nyaring secara klasikal dan kelompok beberapa kali.
- (4) Siswa berdiskusi mencari ayat yang sulit untuk di baca dan dilafalkan.
- (5) Guru memberikan poin-poin atau ayat-ayat yang sulit untuk di lafal hasil dari diskusi siswa.
- (6) Guru membacakan poin-poin atau ayat-ayat yang sulit di baca dan dilafalkan yang di ikuti oleh siswa secara klasikal beberapa kali
- (7) Undang beberapa siswa wakil dari kelompok untuk membacakan poin-poin atau ayat-ayat yang sulit di baca dan di lafalkan yang di ikuti oleh kelompoknya dengan suara yang nyaring.
- (8) Ketika bacaan berlangsung guru menghentikan bacaan untuk memberikan penekan atau membetulkan bacaandan pelafalan.
- (9) Guru mengajak siswa untuk mengulang bacaan surat al-Fiil secara klasikal, dan berkelompok.
- (10) Beri kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.

(11) Guru mengajak siswa untuk mengulang bacaan surat al-Fiil secara klasikal dengan suara yang nyaring.

d. Kegiatan Akhir (20 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir

(2) Memberikan PR pelajaran surat al-Fiil

(3) Guru menutup pelajaran dengan sama-sama membaca “Hamdalah” serta memberi “Salam”

4) **Hasil Tindakan Kelas**

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan Tujuan pembelajaran yang akan	✓	

	dikembangkan		
4	Menuliskan judul / materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagikan lembar kerja siswa (LKS)	✓	
8	Membacakan materi sebagai contoh bagi siswa	✓	
9	Memerintahkan siswa untuk membaca materi	✓	
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mencari ayat yang sulit dilafalkan	✓	
11	Guru memberi poin-poin pada ayat yang sulit dilafal	✓	
12	Guru membaca poin-poin ayat yang sulit dilafal	✓	
13	Undang beberapa siswa yang mewakili kelompok untuk membaca nyaring poin-poin ayat yang sulit dilafal, yang diikuti kelompoknya.	✓	
14	Ketika bacaan berlangsung guru memberhentikan bacaan untuk memberikan penekanan dan pembedaan.	✓	
15	Menjelaskan cara melafalkan bacaan yang baik	✓	
16	Menguasai kelas	✓	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	✓	

17	si (tujuan)yang ingin dicapai		
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
19	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
20	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
21	Mengaitkan materi dengan rialitas kehidupan		✓
22	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	✓	
23	Menggunakan media	✓	
24	Menggunakan metode/strategi	✓	
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
26	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
27	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
28	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	✓	
29	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
30	Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang berlangsung	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan	✓	

31	kompetensi (tujuan)		
32	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
33	Memberikan PR sebagai dari remedi/pengayaan	✓	
34	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	31	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai

berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{34} \times \frac{32}{34} \times 100\% = 91,17 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada tiga aspek belum dapat dilaksanakan seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa, serta waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walau demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan Strategi Reading Aloud (membaca nyaring)

dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	S k o r				
		1	2	3	4	5
1	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
2	Mendengarkan bacaan guru				√	
3	Membaca materi				√	
4	Mendengarkan penjelasan guru			√		
5	Melafalkan materi				√	
6	Menjawab pertanyaan guru			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
9	Menyimpulkan hasil			√		
	Total Skor				31	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{31}{45} \times 100\% = 68,88 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, pertisipasi aktif siswa dalam pembelaran, kecerian dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, menyimpulkan hasil. Hal ini karena pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud mulai terbiasa oleh anak.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi %
1	10			
2	9	2	18	12,50
3	8	4	32	25,00
4	7	5	35	31,25
5	6	3	18	18,75
6	5	2	10	12,50

7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		16	113	100 %
Rata-rata			7,06	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 7,06. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yang rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek

dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata 6,62 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,06.
2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) masih belum berhasil, akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II

A. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar melafalkan bacaan surat al-Ma`un sesuai dengan Tajwid

Tujuan pembelajaran :

1. Siswa mampu melafalkan surat al-Ma`un sesuai dengan Tajwid
2. Siswa mampu mengetahui hukum-hukum Tajwid
3. Siswa mampu melafalkan kata / kalimat yang mengandung hukum-hukum Tajwid

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Membuka pelajaran dengan sama-sama membacakan “Basamalah” dan do`a belajar.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (5) Guru menempelkan karton yang bertuliskan surat al-Ma`un dan memberi tanda-tanda pada kata / kalimat yang mengandung hukum-hukum Tajwid dipapan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi.

b. Kegiatan inti (40 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru membacakan materi dan siswa menyimak guru melafalkan bacaan surat Al Ma`un dengan mengenalkan hukum-hukum Tajwid.
- (3) Para siswa membaca dengan suara nyaring materi secara klasikal dan kelompok beberapa kali.

- (4) Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi mencari kata-kata / kalimat yang mengandung hukum-hukum Tajwid yang sulit untuk dilafalkan.
 - (5) Guru memberi poin-poin materi yang sulit dilafalkan dari hasil diskusi siswa.
 - (6) Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan surat Al Ma`un yang mengandung hukum-hukum Tajwid.
 - (7) Undang wakil kelompok untuk membacakan kata-kata / kalimat mengandung hukum Tajwid yang sulit dilafalkan diikuti oleh kelompoknya.
 - (8) Guru mengajak semua siswa untuk melafalkan kata-kata / kalimat yang mengandung hukum-hukum Tajwid dalam surat al Ma`un.
 - (9) Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- c. Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
 - (2) Guru memberi PR untuk pelajaran surat Al Ma`un sesuai dengan Tajwid.
 - (3) Guru menutup pelajaran dengan sama-sama membacakan “Hamdalah”

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini , dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul / materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagikan lembar kerja siswa (LKS)	✓	
8	Membacakan materi sebagai contoh kepada siswa	✓	
9	Menyuruh siswa-siswa bersama-sama membaca materi.	✓	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mencari materi yang sulit dilafal	✓	
11	Guru memberikan poin-poin kata-kata / kalimat yang sulit dilafalkan sesuai dengan Tajwid	✓	
12	Guru menjelaskan cara melafalkan bacaan yang sesuai	✓	

	dengan Tajwid		
13	Undang wakil kelompok untuk membaca materi yang sulit dilafalkan diikuti kelompoknya	✓	
14	Guru menghentikan bacaan untuk memberikan penekanan	✓	
15	Guru mengajak semua siswa untuk melafalkan bacaan yang sesuai dengan Tajwid	✓	
16	Mengawasi siswa dalam melafalkannya kembali	✓	
17	Menguasai kelas	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
20	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
21	Mengaitkan materi dengan pembelajaran lain yang relevan		✓
22	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
24	Menggunakan media	✓	
25	Menggunakan metode/strategi	✓	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
27	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
28	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam	✓	

	belajar		
29	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar	✓	
30	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
31	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang berlangsung.	✓	
III	Kegiatan Akhir		
32	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
33	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
34	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	✓	
35	Menutup pembelajaran	✓	
	J u m l a h	33	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut

:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{35} \times 100\% = \frac{33}{35} \times 100\% = 94,29\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahawa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama pada siklus II seperti guru sudah menguasai kelas, namun masih ada dua aspek yang belum dilaksanakan yaitu mengaitakan materi dengan pengetahuan yang relevan dan mengaitkan materi

dengan materi dengan realitas kehidupan. Tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melafalkan surat Al Ma`un sesuai dengan tajwid menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
2	Mendengarkan bacaan guru				√	
3	Membaca materi				√	
4	Mendengarkan penjelasan guru				√	
5	Melafalkan materi					√
6	Menjawab pertanyaan guru			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9	Menyimpulkan hasil			√		

	Total Skor	34
--	-------------------	----

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{34}{45} \times 100\% = 75,76\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, menjawab pertanyaan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan selanjutnya.

c. Tes Hasil Belajar Siswa.

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasi Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi %
1	10	-	-	-
2	9	1	9	6,25
3	8	5	40	31,25
4	7	9	63	56,25
5	6	1	6	6,25
6	5	-	-	-

7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		16	118	100 %
Rata-rata			7,38	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,38. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

B. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1. Persiapan.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dapat melafalkan surat al Fiil sesuai dengan hukum Tajwid.

Tujuan Pembelajaran :

- 1) Siswa mampu membaca surat al Fiil sesuai hukum Tajwid

2) siswa mampu melafalkan surat al Fiil sesuai dengan hukum-hukum

Tajwid

- b. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas dalam KBM.

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Presensi siswa.
- (3) Membuka pelajaran dengan sama-sama membacakan “Basamalah” dan do`a belajar
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (5) Guru menempelkan karton yang bertuliskan surat al-Fiil dan memberi tanda pada kata-kata / kalimat yang mengandung hukum-hukum Tajwid dipapan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi.

b) Kegiatan inti (40 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
 - (2) Guru membacakan materi dan siswa menyimak bacaan guru.
 - (3) Para siswa membaca dengan suara nyaring materi secara klasikal dan kelompok beberapa kali.
 - (4) Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi mencari kata-kata / kalimat yang mengandung hukum-hukum Tajwid yang sulit untuk dilafal.
 - (5) Guru menyimpulkan poin-poin materi yang sulit dilafalkan dari hasil diskusi siswa.
 - (6) Guru menjelaskan cara melafalkan yang baik.
 - (7) Undang wakil kelompok untuk membacakan kata-kata / kalimat yang sulit dilafalkan yang diikuti oleh kelompoknya.
 - (8) Guru mengajak semua siswa untuk melafalkannya.
 - (9) Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan
- c) Kegiatan akhir (20 menit)
- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
 - (2) Guru member PR untuk mencari hukum-hukum tajwid.
 - (3) Guru menutup pelajaran dengan sama-sama membaca “Hamdalah” dan member “Salam”.

3. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul / materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Membagikan lembar kerja siswa (LKS)	✓	
8	Membacakan materi sebagai contoh kepada siswa	✓	
9	Menyuruh siswa siswa bersama-sama membaca materi.	✓	

10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi mencari materi yang sulit dilafal	✓	
11	Guru memberikan poin-poin kata-kata yang sulit dilafal	✓	
12	Guru menjelaskan cara melafalkan	✓	
13	Undang wakil kelompok untuk membaca materi yang sulit dilafalkan diikuti kelompoknya	✓	
14	Guru menghentikan bacaan untuk memberikan penekanan	✓	
15	Guru mengajak semua siswa untuk melafalkan	✓	
16	Mengawasi siswa dalam melafalkan	✓	
17	Menguasai kelas	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓
20	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
21	Mengaitkan materi dengan pembelajaran lain yang relevan	✓	
22	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	

24	Menggunakan media	✓	
25	Menggunakan metode/strategi	✓	
26	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
27	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
28	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
29	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas baik dan benar	✓	
30	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	✓	
31	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pembelajaran yang berlangsung	✓	
III	Kegiatan Akhir		
32	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	✓	
33	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
34	Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan	✓	
35	Menutup pembelajaran	✓	
	J u m l a h	34	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{35} \times 100\% = \frac{34}{35} \times 100\% = 97,14 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa, dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melafalkan surat-surat pendek dan terjemah dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
2	Mendengarkan bacaan guru				√	
3	Membaca materi					√
4	Mendengarkan penjelasan guru				√	

5	Melafalkan materi					√
6	Menjawab pertanyaan guru				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9	Menyimpulkan hasil			√		
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan kedua siklus II.

Hal ini karena pembelajaran melafalkan surat-surat pendek dan terjemahnya dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran. Aspek yang belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II sudah dapat teratasi pada pertemuan kedua Siklus II hanya satu aspek saja belum optimal seperti menyimpulkan hasil.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi %
1	10	-	-	-
2	9	2	18	12,50
3	8	8	64	50,00
4	7	5	35	31,25
5	6	1	6	6,25
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		16	122	100 %
Rata-rata		-	7,69	-

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (12,50%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (50.00%), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (31,25%), dan nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (6,25%). Rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,69. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran melafalkan surat-surat pendek yang sesuai dengan Tajwid dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melafalkan surat-surat pendek sesuai dengan Tajwid dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus I rata-rata nilai 6,62 dan pertemuan kedua siklus II rata-rata nilai 7,69
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran melafalkan surat-surat pendek yang sesuai dengan Tajwid dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dinyatakan berhasil , karena berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

e. **Kuesioner Terhadap pembelajaran.**

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran melafalkan surat-surat pendek sesuai dengan Tajwid

dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran melafalkan surat-surat pendek yang sesuai Tajwid dengan menggunakan strategi membaca nyaring :

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran melafalkan surat-surat pendek dan sesuai Tajwid dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran melafalkan surat pendek dan sesuai Tajwid	6	37,50	10	62,50				
2	Melalui pembelajaran melafalkan surat-surat pendek dan sesuai Tajwid dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat memudahkan saya melafal surat pendek.	4	25,00	12	75,00				
3	Melalui pembelajaran melafalkan surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) membuat saya	7	43,75	9	56,25				

	bersemangat melafalkannya								
4	Pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	10	62,50	6	37,50				
5	Pembelajaran melafalkan surat-surat pendek dalam menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat membantu saya menerapkan melafalkan pada materi lain.	5	31,25	11	68,75				
6	Pembelajaran melafalkan surat-surat dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	3	18,75	13	81,25				
7	Pembelajaran melafalkan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi membaca nyaring membantu saya untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya	5	31,25	11	68,75				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran

melafalkan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring).

Hal dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran melafalkan bacaan surat pendek yang sangat setuju 6 orang (37,50%) dan yang setuju 10 orang (62,50%).
- 2) Dapat memudahkan melafalkan bacaan surat pendek yang sangat setuju empat(4) orang (25.00%) yang setuju dua belas (12) orang (75.00%)
- 4 Membuat semangat melafalkan bacaan surat pendek sangat setuju tujuh (7) orang (43,75%) dan yang setuju sembilan (9) orang (56,25%).
- 5 Pembelajaran dengan menggunakan strategi membaca nyaring sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain yang sangat setuju sepuluh (10) orang (62,50%) dan yang setuju enam (6) orang (37,50%).
- 6 Membantu menerapkan melafalkan pada materi lain yang sangat setuju lima (5) orang (31,25%), dan yang setuju sebelas (11) orang (68,75%).
- 7 Lebih menarik dan menyenangkan yang sangat setuju tiga (3) orang (18,75%) dan yang setuju tiga belas (13) orang (81,25%)
- 8 Membuat untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi yang sangat setuju lima (5) orang (31,25%) dan yang setuju sebelas (11) orang (81,75%).

C. Pembahasan

Temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan $4 \times (2 \times 35 \text{ menit})$ melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) efektif dalam pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) di kelas V SD Negeri Tatah Layap 2 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama Observasi Kegiatan Pembelajaran 88,23%, pertemuan kedua 91,17% (rata-rata 89,70%). Siklus II pertemuan pertama 94,29% dan pertemuan kedua 97,14% (rata-rata 95,72%) Rata-rata keseluruhan 92,71%
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada Siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 64,44% dan pertemuan kedua 68,88% (rata-rata 66,66%). Siklus II pertemuan pertama 75,76% dan pertemuan kedua 84,44% (rata-rata 80,10%). Rata-rata keseluruhan 73,38%.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) di

kelas V SD Negeri Tatah Layap 2 UPT Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 6,62 dan pertemuan kedua 7,06 (rata-rata siklus I 6,84) dibawah kriteria ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama 7,38 dan pertemuan kedua 7,69 (rata-rata nilai siklus II 7,54) di atas

ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran melafalkan bacaan surat-surat pendek dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) pada umumnya siswa setuju, yaitu menjawab sangat setuju 35,71% setuju 64,29%, kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi Reading Aloud (membaca nyaring) dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa melafalkan surat-surat pendek sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.